

**rizki aulia**

**Monday, July 1, 2013**

## **ANATOMI DAN FISILOGI ORGAN REPRODUKSI WANITA**

### **ANATOMI DAN FISILOGI ORGAN REPRODUKSI WANITA**

#### **A. PENGERTIAN ANATOMI FISILOGI ORGAN REPRODUKSI WANITA**

1. Anatomi  
Yaitu ilmu yang mempelajari bentuk dan susunan tubuh manusia.
2. Fisiologi  
Yaitu ilmu yang mempelajari fungsi atau kerja tubuh manusia.
3. Anatomi fisiologi organ reproduksi wanita  
Yaitu ilmu yang mempelajari bentuk, susunan serta fungsi organ reproduksi tubuh wanita
4. Organ reproduksi wanita  
Merupakan suatu organ yang terbuka karena berhubungan dengan udara luar. Organ ini sudah ada sejak bayi tetapi baru berfungsi setelah tanda pubertas.

#### **B. FUNGSI ORGAN REPRODUKSI WANITA**

Memproduksi sejumlah kecil ovum yaitu sel telur matur.

Menyediakan tempat yang sesuai untuk fertilisasi ovum oleh spermatozoon.

3. Menyediakan lingkungan yang cocok sehingga embrio mendapatkan nutrisi dan dapat berkembang serta matur.

#### **C. ANATOMI FISILOGI ORGAN REPRODUKSI WANITA**

Anatomi organ reproduksi wanita secara garis besar dibagi dalam dua golongan yaitu: genitalia eksterna dan genitalia interna.

##### **1. Genetalia Eksterna (bagian luar)**

Meliputi semua organ-organ yang terletak antara os pubis, ramus inferior dan perineum.

Antara lain:

- a. Mons veneris / mons pubis (daerah tumbuhnya rambut)  
Merupakan bagian yang menonjol (bantalan) berisi jaringan lemak dan sedikit jaringan ikat yang terletak di atas symphysis pubis. Setelah pubertas kulit dari mons veneris tertutup oleh rambut-rambut. Mons veneris berfungsi untuk melindungi alat genitalia dari masuknya kotoran selain itu untuk estetika.
- b. Labia Mayora (bibir besar)  
Merupakan kelanjutan dari mons veneris berbentuk lonjong dan menonjol, berasal dari mons veneris dan berjalan ke bawah dan belakang. Kedua bibir ini di bagian bawah bertemu membentuk perineum (pemisah anus dengan vulva). Permukaan ini terdiri dari :

- 1) Bagian luar : tertutup rambut, yang merupakan kelanjutan dari rambut pada mons veneris.
- 2) Bagian dalam : tanpa rambut, merupakan selaput yang mengandung kelenjar sebacea (lemak) Berfungsi untuk menutupi organ-organ genitalia di dalamnya dan mengeluarkan cairan pelumas pada saat menerima rangsangan.

c. Labia Minora atau Nimfae (bibir kecil)

Merupakan lipatan di bagian dalam bibir besar, tanpa rambut. Dibagian atas klitoris, bibir kecil bertemu membentuk prepusium klitoridis dan di bagian bawahnya bertemu membentuk frenulum klitoridis. Bibir kecil ini mengelilingi orifisium vagina.

d. Clitoris (kelentit/ jaringan yang berisi saraf)

Merupakan sebuah jaringan erektile kecil yang serupa dengan penis laki-laki. Mengandung banyak urat-urat syaraf sensoris dan pembuluh-pembuluh darah sehingga sangat peka. Letaknya anterior dalam vestibula. Berfungsi untuk menutupi organ-organ genitalia di dalamnya serta merupakan daerah erotik yang mengandung pembuluh darah dan syaraf.

e. Vestibulum (muara vagina)

Merupakan alat reproduksi bagian luar yang dibatasi oleh kedua bibir kecil, bagian atas klitoris, bagian belakang (bawah) pertemuan kedua bibir kecil. Pada vestibulum terdapat muara uretra, dua lubang saluran kelenjar Bartholini, dua lubang saluran Skene. Berfungsi untuk mengeluarkan cairan yang berguna untuk melumasi vagina pada saat bersenggama.

f. Kelenjar Bartholini (kelenjar lendir)

Merupakan kelenjar terpenting di daerah vulva dan vagina karena dapat mengeluarkan lendir. Pengeluaran lendir meningkat saat hubungan seks, dan salurannya keluar antara himen dan labia minora.

g. Hymen (selaput dara)

Merupakan jaringan yang menutupi lubang vagina, bersifat rapuh dan mudah robek. Himen ini berlubang sehingga menjadi saluran dari lendir yang dikeluarkan uterus dan darah saat menstruasi. Bila himen tertutup seluruhnya disebut hymen imperforata dan menimbulkan gejala klinik setelah mendapat menstruasi.

h. Lubang kencing (orifisium uretra externa)

Tempat keluarnya air kencing yang terletak dibawah klitoris. Fungsinya sebagai saluran untuk keluarnya air kencing.

i. Perineum (jarak vulva dan anus)

Terletak diantara vulva dan anus, panjangnya kurang lebih 4cm. Terdapat otot-otot yang penting yaitu sfingter anus eksterna dan interna serta dipersyarafi oleh saraf pudendus dan cabang-cabangnya.

2. Genetalia Interna (bagian dalam)

Genetalia interna antara kandung terdiri dari :

a. Vagina (liang senggama)

Merupakan saluran muskulo-membraneus yang menghubungkan uterus dengan vulva. Jaringan muskulusnya merupakan kelanjutan dari musculus sfingter ani dan musculus levator ani, oleh karena itu dapat dikendalikan. Vagina terletak di antara kandung kemih dan rektum. Panjang bagian depannya sekitar 9 cm dan dinding belakangnya sekitar 11 cm. Pada dinding vagina terdapat lipatan-lipatan melintang disebut rugae dan terutama di bagian bawah. Pada puncak (ujung) vagina, menonjol serviks bagian dari uterus. Bagian serviks yang menonjol ke dalam vagina disebut porsio. Porsio uteri membagi puncak vagina menjadi forniks anterior (depan), forniks posterior (belakang), forniks dekstra (kanan), forniks sinistra (kiri). Sel dinding

vagina mengandung banyak glikogen yang menghasilkan asam susu dengan PH 4,5. Keasaman vagina memberikan proteksi terhadap infeksi. Fungsi utama vagina adalah:

- 1) sebagai saluran keluar dari uterus yang dapat mengalirkan darah pada waktu haid dan sekret dari uterus.
- 2) sebagai alat persetubuhan.
- 3) sebagai jalan lahir pada waktu partus.

#### b.Uterus (rahim)

Uterus adalah organ yang tebal, berotot, berbentuk buah pir, terletak di dalam pelvis (panggul), antara rektum di belakang dan kandung kencing di depan. Berfungsi sebagai tempat calon bayi dibesarkan. Bentuknya seperti buah alpukat dengan berat normal 30-50 gram. Pada saat tidak hamil, besar rahim kurang lebih sebesar telur ayam kampung. Dinding rahim terdiri dari 3 lapisan :

##### 1) Peritoneum

Yang meliputi dinding uterus bagian luar, dan merupakan penebalan yang diisi jaringan ikat dan pembuluh darah limfe dan urat saraf. Bagian ini meliputi tuba dan mencapai dinding abdomen (perut).

##### 2) Myometrium

Merupakan lapisan yang paling tebal, terdiri dari otot polos yang disusun sedemikian rupa hingga dapat mendorong isinya keluar saat proses persalinan. Diantara serabut-serabut otot terdapat pembuluh darah, pembuluh lymfe dan urat syaraf.

##### 3) Endometrium

Merupakan lapisan terdalam dari uterus yang akan menebal untuk mempersiapkan jika terjadi pembuahan. Tebalnya susunannya dan faalnya berubah secara siklis karena dipengaruhi hormon-hormon ovarium. Dalam kehamilan endometrium berubah menjadi decidua.

Fungsi uterus yaitu untuk menahan ovum yang telah di buahi selama perkembangan. Sebutir ovum, sesudah keluar dari ovarium, diantarkan melalui tuba uterina ke uterus. (pembuahan ovum secara normal terjadi di dalam tuba uterina). Endometrium disiapkan untuk penerimaan ovum yang telah dibuahi itu dan ovum itu sekarang tertanam di dalamnya. Sewaktu hamil, yang secara normal berlangsung selama kira-kira 40 minggu, uterus bertambah besar, dindingnya menjadi tipis, tetapi lebih kuat dan membesar sampai keluar pelvis masuk ke dalam rongga abdomen pada masa pertumbuhan fetus.

Pada waktu saatnya tiba dan mulas tanda melahirkan mulai, uterus berkontraksi secara ritmis dan mendorong bayi dan plasenta keluar kemudian kembali ke ukuran normalnya melalui proses yang dikenal sebagai *involutio*.

#### c.Tuba Uterina (saluran telur)

*Tuba uterina* atau saluran telur, terdapat pada tepi atas ligamentum latum, berjalan ke arah lateral, mulai dari ostium tuba internum pada dinding rahim. Tuba fallopi merupakan tubulo muskular, dengan panjang sekitar 12 cm dan diametrnya 3 dan 8 mm. Tuba fallopi terbagi menjadi 4 bagian:

- 1) Pars interstitialis (intramularis), terletak di antara otot rahim, mulai dari ostium internum tuba.
- 2) Pars isthmika tuba, bagian tuba yang berada di luar uterus dan merupakan bagian yang paling sempit.
- 3) Pars ampullaris tuba, bagian tuba yang paling luas dan berbentuk S
- 4) Pars infundibulo tuba, bagian akhir tubae yang memiliki umbai yang disebut fimbriae tuba.

Fungsi tuba fallopi sangat penting, yaitu untuk menangkap ovum yang dilepaskan saat ovulasi, sebagai saluran dari spermatozoa ke ovum dan hasil konsepsi, tempat terjadinya konsepsi, dan tempat pertumbuhan dan perkembangan hasil konsepsi sampai mencapai bentuk blastula, yang siap mengadakan implantasi.

b. Ovarium (indung telur)

Ovarium adalah kelenjar berbentuk buah kenari, terletak di kanan dan kiri uterus, di bawah tuba uterina, dan terikat di sebelah belakang oleh ligamentum latum uteri. Ovarium berisi sejumlah besar ovum belum matang, yang disebut oosit primer. Setiap oosit dikelilingi sekelompok sel folikel pemberi makanan. Pada setiap siklus haid sebuah dari ovum primitif ini mulai mematang dan kemudian cepat berkembang menjadi folikel ovarium yang vesikuler (folikel Graaf).

Sewaktu folikel Graaf berkembang, perubahan terjadi di dalam sel-sel ini, dan cairan likuor folikuli memisahkan sel-sel dari membran granulosa menjadi beberapa lapis. Pada tahap inilah dikeluarkan hormon estrogen. Pada masa folikel Graaf mendekati pengembangan penuh atau pematangan, letaknya dekat permukaan ovarium, dan menjadi makin mekar karena cairan, sehingga membenjol, seperti pembengkakan yang menyerupai kista pada permukaan ovarium. Tekanan dari dalam folikel menyebabkannya sobek dan cairan serta ovum lepas melalui rongga peritoneal masuk ke dalam lubang yang berbentuk corong dari tuba uterina. Setiap bulan sebuah folikel berkembang dan sebuah ovum dilepaskan dan dikeluarkan pada saat kira-kira pertengahan (hari ke-14) siklus menstruasi.

D. HORMON-HORMON YANG MEMPENGARUHI ORGAN REPRODUKSI WANITA

1. Gonadotropin

Bertanggung jawab untuk pembentukan hormon progesteron dan estrogen

2. Estrogen

Dihasilkan oleh ovarium. Fungsinya pembentukan ciri-ciri perkembangan seksual wanita, yaitu pembentukan payudara, lekuk tubuh, dan rambut kemaluan.

3. Progesteron

Mempersiapkan tubuh untuk menerima kehamilan

4. FSH (folikel stimulating hormon)

Berfungsi dalam pengeluaran ovum

5. LH (luteinizing hormon)

Merupakan pencetus terjadinya ovulasi atau masa subur

6. Androgen adrenal

Merangsang kelenjar keringat berlebihan yang menyebabkan munculnya jerawat.

E. CIRI-CIRI KEMATANGAN ORGAN REPRODUKSI WANITA

1. Datangnya menstruasi
2. Lengan dan tungkai kaki bertambah [panjang](#)
3. [Pertumbuhan payudara](#)
4. Tumbuh bulu-bulu halus disekitar ketiak dan [vagina](#)
5. [Panggul](#) mulai melebar
6. Tangan dan kaki bertambah besar
7. [Tulang-tulang](#) wajah mulai memanjang dan membesar
8. [Vagina](#) mengeluarkan [cairan](#)

9. Keringat bertambah banyak
10. Kulit dan rambut mulai berminyak
11. Pantat bertambah lebih besar

## ANATOMI MIKRO OVARIUM



